

ABSTRAK

Abdul Gofur: Murtad dan Konsekuensinya Dalam Pandangan Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhui (tematik)

Islam tidak pernah memaksa orang untuk masuk ke dalamnya, atau menyuruh keluar dari agama yang dipeluknya, karena Islam sangat menjunjung tinggi kebebasan memeluk dan meyakini agama. Tetapi, atas nama kebebasan beragama, seseorang tidak boleh menjadikan agama sebagai permainan. Kondisi muslim di Indonesia khususnya, dengan tingkat ke murtadan/*riddah* paling tinggi di dunia mengingat terdapat konsekuensi hukum bagi mereka yang telah berpaling dari Islam.

Secara garis besar, penelitian ini membahas mengenai murtad dan konsekuensinya dalam Al-Qur'an menggunakan studi Maudhu'i (tematik). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Murtad dan konsekuensinya dalam Al-Qur'an. Hal tersebut dapat diketahui dengan kajian tafsir Maudhu'i Al-Farmawi melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan ayat-ayat, Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbāb an-nuzūl*, memahami hubungan antar ayat, memuat penafsiran dari para mufassir, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*), melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research* (studi pustaka). Sumber primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai murtad dan konsekuensinya. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah Tafsir *Al-Azhar* karya Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka), Tafsir *Al-Mishbah* karya Muhammad Quraish Shihab, Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili Tafsir *Al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an* karya Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Anshori Qurthubi, Tafsir Kemenag dan Tafsir Wajiz karya Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Kementerian Agama RI. Dan sumber pendukung pada penelitian ini adalah kitab-kitab, buku-buku, dan karya tulis ilmiah yang membahas mengenai murtad.

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini bahwa murtad dalam kitab *al-Mu'jam al-Mufahras Lil Alfadz Al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fuad Abdul Baqi, ditemukan dengan akar kata ۡر memiliki 60 ayat di 30 surat dalam Al-Qur'an. pembahasan mengenai murtad dan konsekuensinya dalam Al-Qur'an dari beberapa sumber kitab tafsir, dimulai dari murtad dalam Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-Maidah [5]: 54, ancaman bagi orang-orang yang murtad terdapat dalam surat Al-Baqarah [2]: 217, penyebab seseorang murtad terdapat dalam surat Ali Imran [3]: 100, surat Al-Maidah [5]: 54, surat Muhammad [47]: 25, surat Al-Baqarah [2]: 108, munafik yang termasuk ciri-ciri orang murtad terdapat dalam surat An-Nisa [4]: 137, hidayah terdapat dalam surat Ali Imran [3]: 86, taubat orang murtad terdapat pada surat Ali Imran [3]: 90, rukhsah terdapat dalam surat An-Nahl [16]: 106, dan azab bagi pelaku murtad terdapat pada surat Ali Imran [3]:106. Konsekuensi hukum bagi orang yang murtad antara lain, *pertama*, amalan yang sia-sia. *Kedua*, Tidak mendapatkan ampunan dan hidayah. *Ketiga*, murka, laknat, azab. *Keempat*, hukuman mati.

Kata Kunci: *Konsekuensi, Murtad, Tafsir*